

Lampiran-lampiran



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Madrasah, Guru dan Siswa MAN 1 Ponorogo

1. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
2. Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan di MAN 1 Ponorogo?
3. Apa bentuk kegiatan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sejak di mulai hingga sekarang?
4. Bagaimana bentuk keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
5. Apa dampak positif program adiwiyata ini terhadap sekolah dan pembentukan akhlak/karakter siswa dan warga madrasah?
6. Mengapa program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo memiliki dampak positif bagi sekolah dan khususnya siswa?
7. Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa di MAN 1 Ponorogo?

B. Wawancara Siswa MAN 1 Ponorogo

1. Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa?
2. Apa dampak positif peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak?
3. Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
4. Menurut anda, apakah program adiwiyata sangat penting untuk di terapkan di madrasah?

C. Wawancara Orangtua Wali Murid MAN 1 Ponorogo

1. Bagaimana perkembangan anak anda setelah mengikuti program adiwiyata di Madrasah khususnya dalam pembentukan akhlak?
2. Perubahan apa yang dialami anak anda setelah megikuti program tersebut?
3. Menurut anda, apakah program adiwiyata itu sangat penting dalam pembentukan akhlak anak?



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/18-07/2017

Nama informan : Drs. Adib Suhairi (Ketua Adiwiyata MAN 1 Ponorogo)

Tanggal : 18 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB

Disusun : 19 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB

Tempat wawancara : Ruang Pengawas Kementerian Agama

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Salah satu Madrasah Tingkat Aliyah di Kabupaten Ponorogo, pelaksanaannya dimulai pada tahun 2014. Pada saat itu MAN 1 Ponorogo di tunjuk untuk mewakili salah satu madrasah di Kabupaten Ponorogo di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo. Mulai dari adiwiyata tingkat kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional dan saat ini menuju adiwiyata mandiri 2017.
Peneliti	Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Dilaksanakan Januari 2014, Tingkat Provinsi pada bulan April 2014, Tingkat Nasional pada bulan Oktober 2015, dan pada saat ini 2017 menuju adiwiyata mandiri dengan syarat memiliki 10 madrasah binaan tingkat kabupaten dan madrasah

	binaan itu kurang lebih 1 tahun dibina sampai dengan <i>action</i> sesuai dengan pelaksanaan MOU.
Peneliti	Apa bentuk program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sejak di mulai hingga sekarang?
Narasumber	<p>Program untuk siswa biasanya disebut dengan 3R yaitu <i>Reuse</i> berarti pemakaian barang-barang yang sudah lama tidak kita gunakan lagi, <i>Reduce</i> berarti mengurangi penggunaan barang-barang yang dapat merusak alam, dan <i>Recycle</i> adalah mendaur ulang barang. Kiat-kiat dan prinsip lainnya yaitu SEKAM:</p> <p>1) Pengolahan sampah, pengolahan sampah organik dan anorganik. 2) Energi, penghematan energy listrik, atk dan pemanfaatan air limbah. 3) Keaneka ragaman hayati baik itu nabati, hayati dan botani. 4) Air yaitu IPAL (Instalatif Pembuangan Air Limbah). Air itu diharapkan tidak mengalir ke tanah tetangga atau ketempat lain yang mana bisa untuk resapan tanah yang dapat digunakan sebagai sumber air di lingkungan madrasah sendiri. 5) Makanan. Makanan yang di buat khususnya dari bahan organik, bisa dari bahan produk madrasah sendiri atau membeli bahan baku yang tidak mahal dan masih produktif, bahan yang digunaka harus sekelas limbah dan akan diolah menjadi makanan atau minuman herbal atau sehat dan organik.</p>
Peneliti	Bagaimana bentu keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan

	adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	<p>Untuk guru, dalam mengajar terintegrasi dengan kepedulian lingkungan hidup, kepedulian tentang pelestarian, menghindari pencemaran dan mencegah dari pada kerusakan lingkungan. Itu yang tertuang di RPP semua mata pelajaran oleh guru pengampu. Dan siswa sendiri yang mana kegiatan itu dilakukan dalam bentuk <i>action</i> yang terbagi dari rumah kompos, bank sampah, keanekaragaman hayati, tanaman obat keluarga, laboratorium biolim, atau mungkin pesda (pestisida nabati), kebun madrasah, hutan madrasah dan <i>green house</i>. Dan itu yang dipandu oleh bapak ibu guru untuk memandu setiap program kerja dan siswa sendiri mempunyai kelompok yang mana terlibat langsung dan bertanggungjawab kepengurusannya di jadwal maupun pembagian perkelas dalam wadah namanya <i>Green Action MANZAPO</i> atau <i>Green Work</i> MAN 1 Ponorogo.</p>
Peneliti	Apa dampak positif program adiwiyata ini terhadap madrasah dan pembentukan akhlak/karakter siswa?
Narasumber	Dampaknya sangat jelas sekali, semua warga madrasah diharapkan berbudaya dan kepedulian tentang pelestarian lingkungan yang dimana kita yang memiliki lingkungan dan kita sendiri yang merawat lingkungan dan kita pula yang menikmati dari pada lingkungan tersebut. Efek positifnya bagi

	<p>masyarakat yaitu adanya ketertarikan dari lingkungan itu bersama-sama untuk melibatkan masyarakat radius 500m dari geografis madrasah itu sendiri tentang pelatihan: 1) pelatihan pengolahan limbah, 2) pelatihan tentang sanitasi, 3) pelatihan tentang pembuatan mikro-organisme untuk fermentasi atau mengurai limbah cair maupun mengurai pupuk padat. Untuk siswanya diharapkan mereka mempunyai <i>life skill</i>, yang mana <i>life skill</i> itu ditentukan dari sekolah masing-masing dengan tujuan memberikan wawasan kepada siswa agar dapat <i>back to nature</i> atau kembali ke alam dan akhirnya mereka bisa memberikan kontribusi sampai ke orangtua. Membantu dari pada pendidikan sanitarian atau kebersihan, pendidikan agrikultur atau tentang perkebunan dan pertanian. Yang mana siswa itu diajari lewat program kerja masing-masing dan juga kepelatihan di desa-desa maupun kelompok tani yang sudah kami aplikasi yang ada di Ponorogo dan nanti ada salah satu video untuk produk kami bekerjasama dengan prodistik MAN 1 Ponorogo pembuatan film tentang demo lokasi tentang salah satu produk MAN 1 Ponorogo yaitu Biolim.</p>
Peneliti	Mengapa program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo memiliki dampak positif bagi madrasah dan khususnya siswa?
Narasumber	Pemerintah punya kesadaran mengajak masyarakat untuk memberikan kontribusinya dan mengajak masyarakat

	<p>menjaga kelestarian lingkungan dan juga memperbaiki lingkungan untuk generasi anak cucu kita. Dan siswa, mereka diberi pengetahuan alam yaitu berkah dari Allah dimana mereka wajib menjaganya dan kita sebagai umat Islam dilarang untuk merusak dan mengganggu atau pun membinasakan dari pada habitat yang disediakan oleh Allah, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusiannya karena adanya keterkaitan antara sumber daya alam dan sumber daya manusia, yang mana adiwiyata adalah salah satu program yang ada di madrasah baik tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa di MAN 1 Ponorogo?</p>
Narasumber	<p>Siswa menjadi ramah lingkungan, bertanggungjawab dan peduli terhadap lingkungan. Contohnya, mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya, penghematan air, dan pemanfaatan air limbah untuk pemeliharaan ikan dan menyirami tanaman hias di depan kelas.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/20-07/2017

Nama informan : Drs. Purwanto (Kepala Madrasah Aliyah Negeri
1 Ponorogo)

Tanggal : 20 Juli 2017, pukul 09.30 – 10.00 WIB

Disusun : 21 Juli 2017, pukul 19.30 – 20.30 WIB

Tempat wawancara : Ruang Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah, program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo telah membawa dampak positif yang luar biasa kepada budaya keluarga besar MAN 1 Ponorogo, yang mula-mula cenderung mengacuhkan masalah kebersihan lingkungan, kerindangan lingkungan sekarang sudah menjadi budaya yang tertanam dalam seluruh keluarga MAN 1 Ponorogo dan dengan ikutnya MAN 1 Ponorogo dalam event program adiwiyata ini membawa dampak positif bagi MAN 1 Ponorogo. Untuk bisa meraih prestasi tahun 2014 mendapat penghargaan sebagai Madrasah Aliyah Adiwiyata Kabupaten sekaligus Madrasah Aliyah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, diiringi dengan kemampuan siswa-siswi

	<p>MAN 1 Ponorogo untuk membuat bahan pupuk atau pupuk yang berbasis lingkungan yang dinamakan pupuk organik. Pupuk organik yang dibuat siswa-siswi MAN 1 Ponorogo yaitu biolim, pesda dan lain-lain.</p>
Peneliti	<p>Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan di MAN 1 Ponorogo?</p>
Narasumber	<p>Mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2014</p>
Peneliti	<p>Apa bentuk kegiatan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sejak di mulai hingga sekarang?</p>
Narasumber	<p>Yang pertama dilakukan adalah tentang pengolahan sampah lingkungan dan kebersihan lingkungan.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bentuk keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?</p>
Narasumber	<p>Guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang mengarah kepada pembentukan karakter siswa memiliki kepedulian kepada lingkungan, baik di madrasah maupun di rumah. sedang siswa sebagai pemeran utama atau pelaku kegiatan adiwiyata di madrasah maupun di rumah.</p>
Peneliti	<p>Apa dampak positif program adiwiyata ini terhadap madrasah dan pembentukan akhlak/karakter siswa?</p>
Narasumber	<p>Dampak positifnya madrasah menjadi madrasah yang bersih, asri, rindang, nyaman sehingga menjadi tempat ideal untuk kegiatan belajar mengajar guru dan siswa.</p>

Peneliti	Mengapa program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo memiliki dampak positif bagi madrasah dan khususnya siswa?
Narasumber	Untuk siswa akhirnya memiliki kepedulian kepada lingkungannya. Baik yang bersifat masalah kebersihan, pengelolaan lingkungan, penyelamatan lingkungan dan juga penghematan pemakaian energi, penghematan kepada air, dan lain sebagainya. Yang semuanya mengarah kepada penyelamatan bumi.
Peneliti	Bagaimana peran program adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa?
Narasumber	Dikarenakan sejak kita ikut program adiwiyata yang mula-mula MAN 1 Ponorogo termasuk lingkungan yang kurang bersih, kurang tertata dan kurang rindang menjadi bersih dan rindang dan nyaman untuk belajar. Bagi siswa dengan kegiatan adiwiyata memperoleh pengalaman yang luar biasa, dan siswa memiliki tanggungjawab terhadap lingkungan baik tentang pengelolaan lingkungan, pembuatan pupuk-pupuk yang ramah lingkungan, juga kegiatan penghijauan yang mengarah kepada lingkungan kritis atau lahan kritis.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/20-07/2017

Nama informan : Arga Wildan Nugroho (Siswa kelas XII Agama
2)

Tanggal : 20 Juli 2017, pukul 09.30 – 10.00 WIB

Disusun : 21 Juli 2017, pukul 08.00 – 09.00 WIB

Tempat wawancara : Laboratorium Biologi MAN 1 Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo melalui kebiasaan seluruh warga madrasah yaitu menjaga kebersihan, merawat tanaman, baik tanaman hidroponik yang ada di dalam kelas maupun di depan setiap kelas. Selain itu kami membiasakan memilah sampah dan juga <i>me-recycle</i> atau mengolah sampah. Di MAN 1 Ponorogo ini program yang paling besar di adiwiyata yaitu Bank Sampah, karena di Bank Sampah itu ada berbagai produk dari siswa maupun guru yang berasal dari bahan bekas.
Peneliti	Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Intruksi dari Kemenag itu dari tahun 2013, akan tetapi di MAN 1 Ponorogo ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18

	<p>Januari 2014 dimana Bapak Purwanto dan Bapak Fikri di panggil di Kemenag sebagai penunjuk Madrasah Adiwiyata di Kabupaten Ponorogo. Dan visitasinya dari tim Kabupaten Ponorogo pada hari Kamis, 6 Februari 2014.</p>
Peneliti	<p>Apa bentuk program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sejak di mulai hingga sekarang?</p>
Narasumber	<p>Bentuk kegiatan yang pertama yaitu kerja bakti seluruh warga madrasah di lingkungan madrasah, pembuatan <i>green house</i> dan penataan bank sampah, dan <i>action green club</i> di berbagai daerah. Salah satunya di jalan, di Balong, di Pudak, dan selain itu kami ke Madrasah Tsanawiyah dan juga SMP untuk sosialisasi adiwiyata.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana bentuk keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?</p>
Narasumber	<p>Jadi, ketika guru dan siswa ini bekerja untuk kegiatan adiwiyata di MAN 1 Ponorogo ini tidak ada sekat sama sekali. Guru dan siswa sama-sama bekerja sehingga antara guru dan siswa ini koordinasi dan komunikasinya sangat baik sekali, jadi ketika nanti guru ada suatu halangan atau tidak bisa hadir bisa di gantikan oleh siswa, jadi antara guru dan siswa siap kerja untuk adiwiyata di MAN 1 Ponorogo.</p>
Peneliti	<p>Apa dampak positif program adiwiyata ini terhadap madrasah dan pembentukan akhlak/karakter siswa?</p>

Narasumber	Dampak positif yang paling menonjol dari program adiwiyata yaitu kita bisa menjaga kelestarian lingkungan, kita bisa mandiri terhadap lingkungan, jadi tidak tergantung terhadap situasi lingkungan, karena kita bisa menjaga, mem- <i>plening</i> dan kita juga bisa mengolah dari pada lingkungan itu sendiri.
Peneliti	Mengapa program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo memiliki dampak positif bagi madrasah dan khususnya siswa?
Narasumber	Karena memang adiwiyata itu sebenarnya untuk setiap sekolah atau madrasah sangat penting, di dalam adiwiyata itu mencakup semua hal karena berkaitan dengan lingkungan sehingga ketika siswa itu menerapkan adiwiyata yaitu mulai dari penjagaan, pengenalan lingkungan, <i>recycle</i> , pengolahan limbah itu akan membentuk karakter siswa yang mandiri yang bisa menjaga kelestarian alam dan menjaga penciptaan dari Tuhan Yang Maha Esa.
Peneliti	Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Siswa menjadi lebih mandiri, memanfaatkan lingkungan menjadi lebih baik dan menghasilkan, menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, menjaga kelestarian alam dan lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan alam disekitar kita.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/20-07/2017
Nama informan : Meliani Risdiana (Siswa kelas XII IPA 3)
Tanggal : 20 Juli 2017, pukul 09.30 – 10.00 WIB
Disusun : 21 Juli 2017, pukul 09.30 – 10.00 WIB
Tempat wawancara : Laboratorium Biologi MAN 1 Ponorogo

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sangat baik dan semua warga madrasah sangat antusias sekali dalam pelaksanaan program adiwiyata ini.
Peneliti	Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Sudah di mulai dan di proses pada tahun 2013, akan tetapi ditetapkan sebagai Madrasah Adiwiyata pada tanggal 6 Februari 2014.
Peneliti	Apa bentuk program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sejak di mulai hingga sekarang?
Narasumber	Bentuk program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sangat banyak sekali, yaitu pengolahan bank sampah, pemanfaatan air limbah, pembuatan pupuk organik, pelestarian alam, pembuatan hutan sekolah, pembuatan taman dan <i>mini zoo</i>

	serta melestarikan tumbuhan yang berpenghasil, seperti pohon mangga, buah tomat, cabai, kembang kol dan lain sebagainya.
Peneliti	Bagaimana bentuk keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Keterlibatan guru semua saling bekerjasama, sebagian guru mengerjakan MOU dan sebagian penataan tanaman di sekolah. Siswa juga membawa tanaman toga, tanaman hias dan tanaman buah untuk di tanam di pekarangan MAN 1 Ponorogo dan untuk menghias kelas.
Peneliti	Apa dampak positif program adiwiyata ini terhadap madrasah dan pembentukan akhlak/karakter siswa?
Narasumber	Dampaknya untuk madrasah sendiri menjadi lebih sejuk, lebih hijau dan lebih nyaman. Selain itu siswa cenderung lebih mandiri untuk menata kelas, menghias kelas, siswa juga bertanggung jawab atas kebersihan madrasah, dan siswa lebih fokus untuk belajar karena lingkungan yang nyaman. Siswa lebih terbiasa untuk menjaga lingkungannya, bukan hanya lingkungan madrasah tetapi di rumah dan dimana ia berada. Siswa lebih semangat untuk selalu berperan dalam penjagaan alam atau lingkungan.
Peneliti	Mengapa program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo memiliki dampak positif bagi madrasah dan khususnya siswa?
Narasumber	Karena program tersebut menjadikan siswa dan warga

	madrasah untuk selalu menjaga lingkungan dan membiasakan diri untuk menjaga alam sekitarnya.
Peneliti	Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Siswa menjadi lebih mandiri, bertanggungjawab dan terbiasa berperilaku sehat, bersih terhadap diri sendiri, lingkungan disekitar rumah, di lingkungan madrasah, dan dimanapun ia berada.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/06-08/2017
Nama informan : Mulyono, M.Pd.I (Guru)
Tanggal : 06 Agustus 2017, pukul 09.30 – 10.00 WIB
Disusun : 07 Agustus 2017, pukul 07.00 – 10.00 WIB
Tempat wawancara : Rumah Bapak Mulyono, M.Pd.I

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah sampai sekarang masih berusaha untuk di pertahankan, dalam artian itu amanat. Artinya amanat dari predikat itu sendiri ketika MAN 1 Ponorogo di katakana sebagai madrasah adiwiyata yang Nasional, apalagi sudah tingkat se-ekskarisidenan Madiun sehingga sampai sekarang tetap itu dijaga, dipertahankan, dirawat dan dikawal terus dalam pelaksanaannya.
Peneliti	Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	2013 yang mana prosesnya saat itu di paksa, artinya secara mental lembaga belum siap, tetapi saat itu di percaya maka MAN 1 Ponorogo harus berangkat dalam proses menjadi Mdrasah Aliyah ber-adiwiyata.
Peneliti	Apa bentuk program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo sejak di

	mulai hingga sekarang?
Narasumber	Banyak hal yang bisa dilakukan dan tetap dilakukan, diantaranya adalah yang ini mungkin jarang diketahui bagaimana menjaga kondisi yang sehat. Di dalam kehidupan kita banyak hal yang berkaitan dengan pernafasan atau emisi, maka di antaranya tetap di pertahankan ada semacam tanaman-tanaman dikelas yang memproduksi oksigen sehingga ada keseimbangan antara penikmat atau pengguna oksigen dengan produk oksigen didalam kelas, ini masih dipertahankan, selain diluar kelas ini didalam kelas diupayakan hal semacam itu. Ketika kita tercukupi oksigen kita maka kesehatan kita akan terjaga.
Peneliti	Bagaimana bentuk keterlibatan guru dan siswa dalam kegiatan adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Alhamdulillah saling ya, saling dalam arti bagi siswa pertama di sadarkan, dipahami terutama kepada siswa baru yang belum paham bagaimana kehidupan ini kenapa harus ber-adiwiyata, sehingga antara guru dan anak saling. Ketika siswa diperintahkan begini, guru megawal begini, bagaimana guru juga mengontrol di dalam dan di luar kelas ini menjadi kesatuan yang padu, sehingga adiwiyata menjadi pemahaman bersama dan kepemilikan bersama.
Peneliti	Apa dampak positif program adiwiyata ini terhadap madrasah

	dan pembentukan akhlak/karakter siswa?
Narasumber	<p>Madrasah Aliyah notabnya adalah sudah lembaga pendidikan yang sangat kental dengan pesan-pesan agama dan al-Qur'an, sehingga yang mana pesan dalam al-Qur'an bahwa didalam kehidupan ini kebaikan dan kerusakan di bumi ini juga atas tangan-tangan manusia. Karena itu dengan adanya adiwiyata justru diharapkan adanya tumbuh kesadaran bagi siswa, bahwa didalam hidup ini kita tidak sendiri, selain berteman dengan manusia kita juga berteman dengan tanaman, tumbuhan bahkan hewan. Kesadaran disini adalah berperilaku bukan sekedar perikemanusiaan, namun juga dengan adiwiyata ditanamkan bagaimana berperikemahklukan, berperikehewan, berperiketumbuhan artinya bagaimana kita sayang tumbuhan. Ketika ada tanaman yang layu disadarkan bahwa tanaman yang kita tanam akan tersenyum kepada kita, kesadaran yang seperti inilah yang sering ditanamkan kepada siswa. Jangan dikira bahwa tumbuhan yang layu lalu kau siram tidak tidak tersenyum kepada mu, sehingga ada kuncup merah. Ketika tumbuhan itu mengering kemudian kita siram beberapa menit kemudian akan tampak segar. Mereka punya Bahasa sendiri dan cara berdialog sendiri dengan kita. Hal-hal semacam ini perlu kita tanamkan. Belum lagi hewan, ketika masuk di MAN 1 Ponorogo itu ada Mini Zoo yang berisi</p>

	<p>berbagai macam jenis burung. Sering saya perhatikan, dimana ada jenis burung kecil dan besar itu saling memeluk seakan-akan ada kemesraan diantara mereka. Ternyata, bahwa hewan pun juga mengajarkan kepada kita ada kedamaian meskipun sering bergesekan, sering bertemu ketika disatukan ternyata mereka juga sering bersatu. Ketika tidak disatukan mereka tidak akan saling sapa, jangankan saling sapa bahkan tidak saling kenal. Tetapi ketika dijadikan satu begitu indah. Kadang saya sempat diam beberapa menit untuk melihat dan memperhatikan. Ternyata juga bisa menjadi nasehat bagi siapapun yang melihatnya bahwa damai itu indah, ternyata saling itu indah. Jadi banyak hal yang ditanamkan, diajarkan, dinasehatkan kepada siswa-siswi kaitannya dengan adiwiyata didalam membangun akhlak dan karakter. Terutama saling, dimana kita harus memperhatikan disekitar lingkungan kita, apa itu tumbuhan, apa itu hewan, apalagi orang. Banyak sekali pesan moral yang di dapat dari beradiwiyata,</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Mengapa program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo memiliki dampak positif bagi madrasah dan khususnya siswa?</p>
<p>Narasumber</p>	<p>Sudah menjadi suatu pertanggungjawaban atau suatu bagian dari proses yang dibangun kemudian menjadi seperti itu. Siswa yang agak cuek dengan teman itu dibangun, jangankan dengan teman dengan tumbuhan aja dibangun. Sehingga</p>

	<p>kesadaran-kesadaran hidup untuk tanggap dengan lingkungan untuk punya kepekaan terhadap lingkungan sosial ini terbangun, karena dengan seperti itu tadi anak ditanamkan punya kesadaran punya kepekaan, lo iki kok ora disiram lo iki kok ora, dengan seperti itu pelan-pelan mereka ada perubahan karakter. Sehingga sudah menjadi saatnyalah ini ditanamkan. Coba perhatikan satu tanaman saja yang ada dirumahmu an perhatikan setiap hari. Lakukan sesuatu yang terbaik kepada tanaman tersebut, apa yang akan terjadi. Nah, ini akan lain dengan tumbuhan lain yang tidak diperhatikan. Dampak-dampak seperti itulah yang kita bangun kepada siswa dan warga madrasah, bahwa sesuatu walaupun bukan orang ketika kita memperhatikan merekapun juga akan memberikan dampak yang lain kepada kita. Dampak positif ini akan terbangun dan berlanjut. Ini yang dikatakan adiwiyata sudah menjadi keharusan bagi semuanya, kesadaran bukan hanya untuk sekedar sehat tapi tanggap, cerdas, tangkas dan apa yang ada selalu di bangun kedepannya.</p>
Peneliti	Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Sangat relevan, sangat berpengaruh, sangat bersinergi, sangat berkompeten dan memiliki power, karena tadi, selain menjadi wahana juga membangun siswa. Ketika ada siswa yang

terlambat kasih aja tugas, hayo kae urung disiram, kae urung resik, kae urung di dipakan, sehingga siswa akan mulai ada, bahwa betapa pentingnya dengan seperti itu juga akan timbul ternyata bagaimana diajarkan kesadaran tentang perhatian kita bisa juga berkaitan dengan nilai-nilai agama yang dibangun, kesadaran mereka yang perlu di sampaikan bahwa salah adalah kewajiban. Ternyata kalo tanaman perlu disiram, maka hati kita juga perlu disiram lewat solat. Kalo tanaman mengajarkan berbagi, agama juga mengajarkan bagaimana berbagi. Jangan dikira tanaman yang disiram itu tidak berbagi dengan kita, kalo sudah masuk dalam wilayah emisi atau oksigen yang dihasilkan ini ternyata kita harus berterimakasih banyak kepada tumbuhan disekitar kita. Ketika tumbuhan kering, maka pernafasan keseharian kita tidak sesegar ini. Coba kalo disekitar kita banyak tumbuhan hijau, kayaknya pernafasan ini akan segar. Ketika ini yang dibangun pada siswa selain kesadaran dalam wilayah itu, bagaimana bersosialisasi, berkomunikasi dengan alam sekitar maka juga tanamkan bagaimana kita itu berkomunikasi dengan Sang Pencipta. Adanya kita, adanya tumbuhan dan alam sekitar, dalam bahasa agama *hablumminaulah-hablumminannaas* disana dibangun maka adanya keindahan, kemesraan, kedamaian, kenyamanan akan dirasakan oleh siapapun.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/24-08/2017
Nama informan : Faizal Nuja Abdillah (Siswa kelas XI Agama)
Tanggal : 24 Agustus 2017, pukul 14.00 – 15.00 WIB
Disusun : 24 Agustus 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Tempat wawancara : Ruang Kelas XII IPA 2

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa?
Narasumber	Sangat berperan penting dikarenakan kita bisa mengaplikasikan khususnya kebersihan itu sebagian dari iman jadi dalam pembentukan akhlak kita bisa lebih bersih, lebih rapi dalam hal-hal yang menyangkut tentang adiwiyata. Seperti halnya membuang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan.
Peneliti	Apa dampak positif peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak?
Narasumber	Dampaknya saya sudah merasakan peran adiwiyata, disiplin dalam kerapian. Contoh pulng sekolah yang dulunya seragam di “klelerkan” di tempat tidur sekarang sudah di tempatkan sesuai dengan tempatnya, baju yang bersih di lipat dan di gantung, baju kotor di taruh di tempat baju kotor, bangun tidur sekarang langsung di rapikan yang dulu waktu SMP bangun

	tidur langsung mandi, ganti baju, makan pagi dan berangkat sekolah. Dan untuk kebersihan yang dulunya tidak pernah nyapu rumah sekarang sering membantu ibu menyapu rumah.
Peneliti	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Lebih disiplin waktu, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, rapi, dan juga membiasakan hal-hal yang di ajarkan di madrasah untuk di aplikasikan di lingkungan rumah atau dimanapun kita berada.
Peneliti	Menurut anda, apakah program adiwiyata sangat penting untuk diterapkan di sekolah atau madrasah?
Narasumber	Sangat penting karena madrasah juga membentuk pendidikan karakter atau akhlak melalui program adiwiyata tersebut.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W/24-08/2017
Nama informan : Endang Palupi (Siswa kelas XII IPA 2)
Tanggal : 24 Agustus 2017, pukul 14.00 – 15.00 WIB
Disusun : 24 Agustus 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Tempat wawancara : Ruang Kelas XII IPA 2

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa?
Narasumber	Sangat penting dimana adiwiyata yang sangat kompleks itu adalah kedisiplinan. Dimulai dari disiplin dalam kebersihan.
Peneliti	Apa dampak positif peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak?
Narasumber	Tentunya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat dimana melatih kita untuk disiplin kebersihan. Contohnya, ketika kita melihat sampah yang berserak dimana-mana tentunya hati kita tergerak untuk membersihkan sampah tersebut ataupun kita memberikan contoh disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya.
Peneliti	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Lebih menjaga kebersihan tentunya, karena ketika saya

	<p>melihat kotoran itu hati saya tergerak untuk segera membersihkannya. Sering membantu orangtua dalam merapikan rumah, menanam tanaman di taman depan rumah dan juga bisa mengolah limbah-limbah yang ada di rumah bersama keluarga untuk dijadikan sesuatu yang baru yang belum pernah ada atau belum pernah dilakukan di rumah.</p>
Peneliti	<p>Menurut anda, apakah program adiwiyata sangat penting untuk diterapkan di sekolah atau madrasah?</p>
Narasumber	<p>Ya tentunya sangat penting, dimana madrasah itu berbasis agama dimana agama itu sudah mengajarkan bahwa kebersihan itu sangat penting untuk dilaksanakan.</p>



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/W/24-08/2017
Nama informan : Bara Cahya Sanjaya (Siswa kelas XI IPA 1)
Tanggal : 24 Agustus 2017, pukul 14.00 – 15.00 WIB
Disusun : 24 Agustus 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Tempat wawancara : Ruang Kelas XII IPA 2

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa?
Narasumber	Dalam pembentukan akhlak sangat berperan ya karena adiwiyata membantu siswa dalam pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari.
Peneliti	Apa dampak positif peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak?
Narasumber	Dampaknya, siswa menjadi lebih peduli akan kebersihan dan kerapian.
Peneliti	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?
Narasumber	Saya menjadi lebih peduli dengan kerapian diri, kebersihan kamar terutama dan kebersihan pakaian yang kita kenakan, kaos kaki untuk sekolah dan sepatu. Biasanya dulu jarang sekali mencuci kaos kaki sampai kotor dan bau sekarang risih kalo sudah kotor.

Peneliti	Menurut anda, apakah program adiwiyata sangat penting untuk diterapkan di sekolah atau madrasah?
Narasumber	Yaa sangat penting, karena saya berubah dengan kebiasaan yang baik ini karena diajarkan tentang kebersihan dan tanggungjawab di dalam program adiwiyata ini.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/W/24-08/2017
Nama informan : Meliana Risdianti (Siswa kelas XII IPA 2)
Tanggal : 24 Agustus 2017, pukul 14.00 – 15.00 WIB
Disusun : 24 Agustus 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Tempat wawancara : Ruang Kelas XII IPA 2

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak siswa?
Narasumber	Peran adiwiyata sangat penting kaitannya dengan sikap akhlak siswa terhadap diri sendiri dan peduli lingkungan sekitar. Dan tanggungjawab kami untuk menyalurkan kegiatan positif ini keluar lingkungan sekolah seperti yang sudah diajarkan. Dan membiasakan gotong-royong membersihkan lingkungan. Karena disekolah kami juga diajarkan gotong-royong membersihkan sekolah setiap hari Jum'at. Dan iru seluruh warga sekolah ikut antusias dalam kegiatan tersebut.
Peneliti	Apa dampak positif peran adiwiyata dalam pembentukan akhlak?
Narasumber	Dampaknya kami semakin lebih rajin, disiplin, hemat dan pandai memanfaatkan lingkungan disekitar kita.
Peneliti	Perubahan apa yang anda rasakan setelah mengikuti program adiwiyata di MAN 1 Ponorogo?

Narasumber	Saya menjadi lebih kreatif dalam pengolahan limbah, menjadi lebih hemat dalam penggunaan air, karena biasanya limbah air cuci dirumah itu terbuang sia-sia, sekarang bisa digunakan untuk menyirami tanaman, dan saya sekarang lebih suka bercocok tanam dirumah dengan orangtua.
Peneliti	Menurut anda, apakah program adiwiyata sangat penting untuk diterapkan di sekolah atau madrasah?
Narasumber	Ya, penting sekali agar siswa itu mengerti bagaimana cara memanfaatkan dan menjaga lingkungan dengan baik dan benar tidak sekedar memanfaatkannya tanpa bisa mendaur ulangnya kembali.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 10/W/25-08/2017
Nama informan : Ibu Mulyati (Wali Siswa)
Tanggal : 25 Agustus 2017, pukul 09.00 – 10.00 WIB
Disusun : 24 Agustus 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Tempat wawancara : Rumah Ibu Mulyati

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana perkembangan anak anda setelah mengikuti program adiwiyata di marasah khususnya dalam pembentukan akhlak?
Narasumber	Alhamdulillah ya mbak, sekarang itu lebih isiplin waktu, dan juga bertanggungjawab terhadap tugas rumah dan terhadap tugasnya sebagai anak perempuan.
Peneliti	Perubahan apa yang dialami anak anda setelah mengikuti program adiwiyata di sekolah?
Narasumber	Ya, Alhamdulillah akhir-akhir ini saya juga memperhatikan anak saya itu, sekarang sering membantu saya menyapu rumah dan mau mencuci piring setelah selesai makan. Biasanya harus “adu lambe” kalo disuruh mencuci piring setelah makan.
Peneliti	Menurut anda, apakah program adiwiyata itu sangat penting dalam pembentukan akhlak anak?
Narasumber	Ya sangat penting sekali, karena saya perhatikan anak saya

	<p>mengalami perubahan meskipun belum 100% melakukan kebiasaan tersebut saya yakin anak saya akan berkembang dan mulai terbiasa dengan hal-hal yang baru. Dan kini anak saya itu mulai mau berubah dan sangat peduli sekali terhadap kebersihan lingkungan rumah, bahkan sekarang dia mulai menghias dan merapikan kamarnya menjadi lebih rapi dan indah di pandang.</p>
--	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 11/W/25-08/2017
Nama informan : Ibu Nurjanah (Wali Siswa)
Tanggal : 25 Agustus 2017, pukul 09.00 – 10.00 WIB
Disusun : 24 Agustus 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Tempat wawancara : Rumah Ibu Nurjanah

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana perkembangan anak anda setelah mengikuti program adiwiyata di marasah khususnya dalam pembentukan akhlak?
Narasumber	Sangat baik ya mbak, sekarang anak saya itu menjadi lebih peka dan mengerti apabila saya menyuruh dia bersih-bersih segera dilaksanakan dan tidak membantah. Mungkin karena disekolah dia juga diajarkan kebersihan diri dan lingkungan serta kebersihan badan.
Peneliti	Perubahan apa yang dialami anak anda setelah mengikuti program adiwiyata di sekolah?
Narasumber	Saya sempat bertanya kepada anak saya, kenapa dia sekarang kok kalo di suruh ibuk itu cepat melaksanakan tugas, ternyata dia di sekolah di ajarkan bagaimana cara merawat dan peduli terhadap lingkungan rumah dan sekitar juga tanggung jawab terhadap kebersihan. Biasanya anak saya itu kalo pulang sekolah sepatu berserakan, baju di atas kasur, tidak pernah

	<p>cuci muka dan kaki, jarang gosok gigi kalo mau tidur, tapi sekarang tidak begitu, lebih sering dia melakukan sebaliknya.</p> <p>Ya kadang juga masih bandel, tapi ya wajarlah namanya anak-anak itu dengan kebiasaan mereka akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik dan mulai peduli terhadap diri sendiri dan lingkungannya.</p>
Peneliti	<p>Menurut anda, apakah program adiwiyata itu sangat penting dalam pembentukan akhlak anak?</p>
Narasumber	<p>Ya sangat penting, dengan adanya pendidikan adiwiyata di sekolah itu sangat membantu sekali. Terutama membantu orangtua dengan mendidik anak dalam kebaikan dan pembiasaan yang baik. Dan orangtua pun seperti saya kalo dirumah itu tinggal memantau dan membantu dia dalam melaksanakan kebiasaan tersebut agar anak menjadi disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan dalam menjaga diri dan merawat lingkungannya.</p>

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/18-07/2017
Tanggal : 18 Juli 2017, pukul 10.00 – 11.00 WIB
Disusun : 19 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Pengolahan Bank Sampah



Kegiatan pengolahan Bank Sampah yang dilakukan oleh siswa dan membedakan sampah organik dan an-organik yang akan didaur ulang. Melalui kegiatan inilah sampah yang ada dilingkungan madrasah dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna.



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/Ob/18-07/2017
Tanggal : 18 Juli 2017, pukul 10.00 – 11.00 WIB
Disusun : 19 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Pembuatan Taman, Hutan Madrasah dan *Mini Zoo*



Foto disamping adalah gambar yang di ambil dari depan kelas, dimana setiap kelas memiliki taman dengan dihiasi bunga-bunga yang ditanam dan dirawat oleh siswa MAN 1 Ponorogo. Selain taman, siswa juga membuat hutan madrasah yang ada di halaman belakang sekolah dan *Mini Zoo* yang ada di halaman depan. *Mini Zoo* digunakan untuk memelihara berbagai macam jenis burung seperti love bird, burung puyuh, burung merpati, dan lain-lain. Semua itu di buat oleh siswa dengan bimbingan Bapak-Ibu guru MAN 1 Ponorogo.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/Ob/18-07/2017
Tanggal : 18 Juli 2017, pukul 10.00 – 11.00 WIB
Disusun : 19 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Pemanfaatan dan Hasil dari Bank Sampah

	<p>Foto disamping adalah kegiatan siswa dalam pengolahan dan pemanfaatan limbah sampah. Beberapa pemanfaatan tersebut diantaranya adalah pembuatan pupuk daun yang terbuat dari sampah daun kering yang ada di halaman dan sekitar madrasah. Selain pembuatan pupuk, ada juga pemanfaatan limbah plastik dan tutup botol yang di manfaatkan sebagai hiasan rompi, tirai botol bekas, bunga plastik dan lain-lain.</p>
	
	

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 04/Ob/18-07/2017
Tanggal : 18 Juli 2017, pukul 10.00 – 11.00 WIB
Disusun : 19 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Menanam tanaman hias dan tanaman buah

 A group of students wearing hijabs are kneeling in a garden bed, planting small plants into the soil. They are outdoors, and the garden bed is bordered by bamboo stakes.	<p>Kegiatan siswa dalam program adiwiyata yaitu memanfaatkan dan melestarikan lingkungan hidup. Siswa menanam tanaman rempah-rempah dan juga tanaman sayur serta memanfaatkan barang bekas sebagai wadah untuk menanam bunga. Guru selalu mendampingi siswa dan siswalah yang membuat kreativitas tersebut dengan memanfaatkan lingkungan sekitar madrasah.</p>
 A teacher in a blue shirt is watering plants in a garden bed. A student in a white shirt is standing nearby, observing the process. The garden is lush with various plants and flowers.	
 A teacher in a white shirt is standing next to a metal display shelf. The shelf has several small potted plants on it. The teacher appears to be examining or organizing the plants.	

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 05/Ob/18-07/2017
Tanggal : 18 Juli 2017, pukul 10.00 – 11.00 WIB
Disusun : 19 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Pembuatan IPAL (Instalatur Pembuangan Air Limbah)



Foto di atas adalah IPAL atau Instalatur Pembuangan Air Limbah yang di manfaatkan sebagai kolam dan resapan air tanah yang digunakan sebagai sumber air di lingkungan madrasah. Air limbah berasal dari wastafel dan tempat wudhu.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 06/Ob/18-07/2017
Tanggal : 18 Juli 2017, pukul 10.00 – 11.00 WIB
Disusun : 19 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Kegiatan Observasi : *Green House dan Green Action Club*



Green House merupakan wadah kreativitas siswa untuk mulai belajar mencintai dan melestarikan tumbuhan yang ada disekitar. Seperti gambar diatas bahwa Green House dimanfaatkan oleh siswa untuk menanam berbagai macam jenis tanaman seperti jahe, lidah buaya, pohon jambu, dan lain-lain.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/19-07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB
Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PONOROGO

A. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Ponorogo

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dengan nomor statistik Madrasah 311350217031 berstatus Madrasah Negeri, sejak tahun 1982 merupakan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo menempati areal seluas 13.348 M² di dataran rendah wilayah perkotaan sehingga memungkinkan perkembangan madrasah yang prospektif. Saat ini MAN 1 Ponorogo memiliki 21 kelas rombongan belajar dengan 520 orang siswa dari kelas X sampai kelas XII. Keberadaan siswa ini dilayani oleh 48 orang tenaga guru (36 berstatus PNS dan 12 orang non PNS) dan 19 orang karyawan/karyawati (9 orang berstatus PNS dan 10 orang non PNS).

Sejak berdiri tahun 1981 MAN 1 Ponorogo telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan yaitu :

- 1) Drs. Moh. Soehardi tahun 1982-1987
- 2) Drs. Zainun Sofwan tahun 1987-1991
- 3) Drs. H. Mahmudin Danuri tahun 1991-1999
- 4) H. Kustho, BA tahun 1999-2002

- 5) H. Chozin, SH tahun 2002-2005
- 6) H. Fathoni Yusuf, S.Ag tahun 2005-2009
- 7) H. Wahib Tri Samanhudi tahun 2009-2009
- 8) Muhamad Kholid, Ma tahun 2009-2012
- 9) Drs. Purwanto tahun 2012-sekarang

B. Letak Geografis

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo terletak di daerah Kota bagian Utara dan memiliki jalur akses transportasi yang mudah dilalui kendaraan. Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo terletak di Jalan Arif Rahman Hakim 02 Kertosari, Babadan, Ponorogo.

C. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya lulusan yang Berakhlakul Karimah, berkecakapan hidup, dan berkualitas di bidang Imtaq dan Iptek serta peduli dan berbudaya lingkungan.

Indikator:

- 1) Berakhlakul karimah :

Memiliki prilaku yang santun dan menjunjung tinggi nilai kebenaran, menjauhi sikap dan prilaku yang buruk baik menurut norma agama maupun sosial kemasyarakatan.

- 2) Berkecakapan hidup

Terampilan dalam bermasyarakat dan memiliki bekal keterampilan

untuk kehidupannya

3) Berkualitas dibidang Imtak dan Iptek

Memiliki ilmu yang berkualitas dalam penguasaan Iptek dan mampu melaksanakan ibadah secara baik

4) Peduli dan berbudaya lingkungan

Berperilaku santun terhadap lingkungan dengan cara mengimplementasikan rasa cinta dan peduli serta berbudaya lingkungan dalam kehidupan sehari-hari

Misi:

- 1) Membekali Peserta Didik, Ilmu yang ‘Amaliyah.
- 2) Membiasakan Peserta Didik, beramal yang Ilmiah.
- 3) Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 4) Melaksanakan Budaya hidup bersih dalam rangka mencegah pencemaran lingkungan.
- 5) Menanamkan hidup hemat dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 6) Membiasakan perilaku santun dalam upaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
- 7) Meraih prestasi di bidang IPTEK.

D. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada sebelumnya.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari sebelumnya.

- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/ prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan pembinaan tim olimpiade mata pelajaran hingga mampu bersaing di ajang olimpiade mapel tingkat kabupaten yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten.
- 5) Meningkatkan hasil nilai Ujian Nasional sebesar 0,25 dari tahun sebelumnya
- 6) Meningkatkan jumlah siswa yang mengikuti pembinaan debat kontes Bahasa Inggris.
- 7) Meningkatkan pengadaan ruang multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.
- 8) Meningkatkan dalam pengembangan model pembelajaran lingkungan hidup terintegrasi pada semua mata pelajaran.
- 9) Meningkatkan dalam penggalian dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar.
- 10) Meningkatkan pelaksanaan budaya hidup bersih dalam rangka mencegah pencemaran lingkungan.
- 11) Meningkatkan penanaman hidup hemat dalam upaya pelestarian lingkungan.
- 12) Meningkatkan pembiasaan perilaku santun dalam upaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.
- 13) Prestasi dalam bidang IPTEK.
- 14) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi

informasi dan komunikasi.

15) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

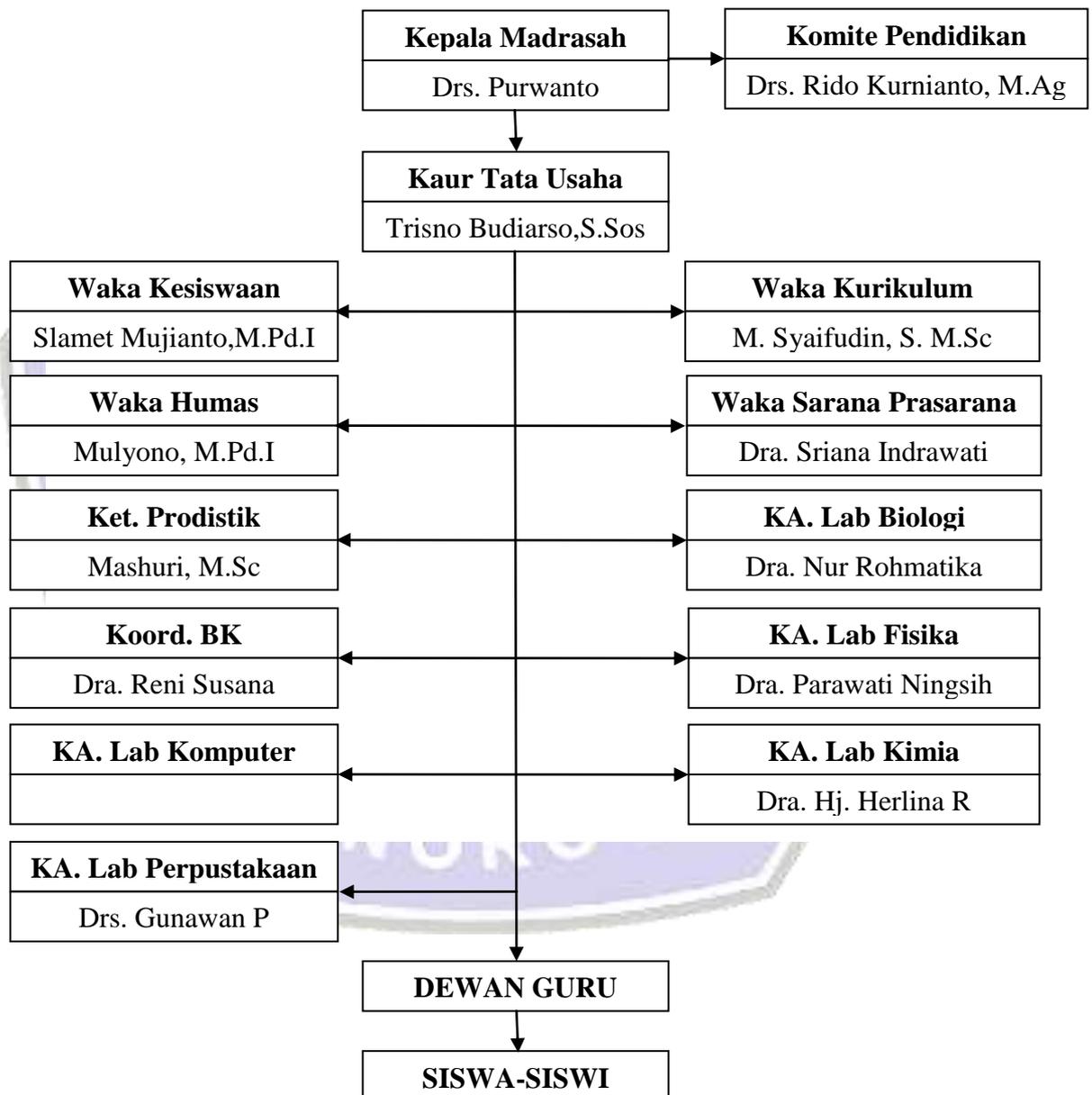
16) Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/19-07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB
Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Struktur Organisasi MAN 1 Ponorogo

Struktur Organisasi MAN 1 Ponorogo



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/19-07/2017

Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB

Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sarana Prasarana dan Fasilitas di MAN 1 Ponorogo

SARANA PRASARANA DAN FASILITAS

MAN 1 PONOROGO

Data Fasilitas Ruang/Gedung

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi		Status Kepemilikan	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	18		Milik sendiri	95
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		Milik sendiri	75
3.	Ruang Guru	1		Milik sendiri	72
4.	Ruang Tata Usaha	1		Milik sendiri	80
5.	Laboratorium Fisika	1		Milik sendiri	72
6.	Laboratorium Kimia	1		Milik sendiri	72
7.	Laboratorium Biologi	1		Milik sendiri	72
8.	Laboratorium Komputer	2		Milik sendiri	72
9.	Laboratorium Bahasa	1	1	Milik sendiri	72
10.	Laboratorium PAI				
11.	Ruang Perpustakaan	1		Milik sendiri	72
12.	Ruang UKS	1		Milik sendiri	45
13.	Ruang Keterampilan	1		Milik sendiri	72
14.	Ruang Kesenian	1		Milik sendiri	21
15.	Toilet Guru	3		Milik sendiri	18
16.	Toilet Siswa	6		Milik sendiri	36
17.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1		Milik sendiri	50

18.	Gedung Serba Guna (Aula)	1		Milik sendiri	80
19.	Ruang OSIS	1		Milik sendiri	45
20.	Ruang Pramuka	1		Milik sendiri	45
21.	Masjid/Mushola	1		Milik sendiri	99
22.	Gedung/Ruang Olahraga				
23.	Rumah Dinas Guru				
24.	Kamar Asrama Siswa (Putra)				
25.	Kamar Asrama Siswi (Putri)				
26.	Pos Satpam	1		Milik sendiri	12
27.	Kantin	1		Milik sendiri	40

Data Fasilitas / Peralatan Pembelajaran

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	813	
2.	Meja Siswa	347	
3.	Loker Siswa		
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	18	
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	18	
6.	Papan Tulis	18	
7.	Lemari di Ruang Kelas		
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	50	
9.	Alat Peraga PAI		
10.	Alat Peraga Fisika		
11.	Alat Peraga Biologi	738	
12.	Alat Peraga Kimia		
13.	Bola Sepak		
14.	Bola Voli		
15.	Bola Basket		
16.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	2	1
17.	Lapangan Sepakbola/Futsal		
18.	Lapangan Bulutangkis		
19.	Lapangan Basket		

Fasilitas / Peralatan pendukung

No.	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)	7	2	Milik sendiri
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	6	2	Milik sendiri
3.	Printer	11	9	Milik sendiri
4.	Televisi	3		Milik sendiri
5.	Mesin Fotocopy	1		Milik sendiri
6.	Mesin Fax	1		Milik sendiri
7.	Mesin Scanner	2	1	Milik sendiri
8.	LCD Proyektor	13	5	Milik sendiri
9.	Layar (Screen)	2		Milik sendiri
10.	Meja Guru & Pegawai	100		Milik sendiri
11.	Kursi Guru & Pegawai	105		Milik sendiri
12.	Lemari Arsip	40	23	Milik sendiri
13.	Kotak Obat (P3K)	1		Milik sendiri
14.	Brankas	2		Milik sendiri
15.	Pengeras Suara	4		Milik sendiri
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	8		Milik sendiri
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	1		Milik sendiri
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)			
19.	Mobil Ambulance			
20.	AC (Pendingin Ruangan)	2		Milik sendiri

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/19-07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB
Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Staf Pengajar/Pegawai dan Siswa di MAN 1

Ponorogo

Data Pengajar / Guru MAN 1 Ponorogo

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1			
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	3	1		
3.	Jumlah Pendidik ¹⁾	19	16	3	5
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi ²⁾	19	15		
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional ²⁾				
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13 ²⁾	19	16	6	8
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	5	4	9	2

Keterangan:

- 1) Di luar Kepala dan Wakil Kepala Madrasah
- 2) Termasuk Kepala dan Wakil Kepala Madrasah

Data Siswa MAN 1 Ponorogo

Jumlah Siswa Perkelas Tahun Ajaran 2017/2018									Jumlah
X			XI			XII			
IPA	IPS	AGM	IPA	IPS	AGM	IPA	IPS	AGM	
78	75	36	95	78	28	85	73	44	592
189			201			202			

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/19-07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB
Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Program Adiwiyata di MAN 1 Ponorogo

ADIWIYATA 2013 - 2014

No	Kegiatan	Tanggal
1	Menanam Jahe - Timur MAN	31-03-2014
2	Pelatihan Biolim Purwantoro Jawa Tengah	17-04-2014
3	Pameran Hari Bumidi GOR	18-20 April 2014
4	Tanam Jahe di Karung Halaman Belakang	22-04-2014
5	Pelatihan Pupuk Kompos Bekiring Pulung	24-04-2014
6	Penanaman Kelapa di Bekiring Pulung	26-04-2014
7	Cek Kesehatan-PMR Bekiring Pulung	26-04-2014
8	Pelatihan Pupuk Organik di Sendang Wonogiri Jawa Tengah	08-05-2014
9	Pelatihan Biolim dan Pupuk Organik Pondok Al -Iman Sumoroto	11-05-2014
10	Pameran UMKM di Alun-alun	05-07 Juni 2014
11	Kemah Hijau Surabaya	22- 25 Juni 2014

ADIWIYATA 2014 – 2015

No	Kegiatan	Tanggal
1	Tamu SMA Babadan ke Bank Sampah, Olah Limbah, dll	22-09-2014
2	Tamu dari BDK Surabaya Pak Agus Akhmadi	11-10-2014
3	Pengolahan Hasil Buah Mangga Halaman Tengah	01-11-2014

Madrasah		
4	Pelatihan Biolim Desa Ngampel Balong	05-11-2014
5	Kunjungan Peace Corp dari Surabaya	12-11-2014
6	Duta UKS Jl Sehat Dinkes Hari Kesehatan	13-11-2014
7	Penilaian Team Adipura Jatim	13-11-2014
8	Tamu LH Prop Jatim Cek Rumah Kompos	20-11-2014
9	Pelatihan Produk Olah Limbah	29-11-2014
10	Peliputan di Desa Balong, Reog Wayang, Penanaman Pohon	28-30 Nop20 14
11	Bantuan Jeruk dr Ketahanan Pangan 4 biji	18-12-2014
12	Pembinaan Calon Sekolah Adiwiyata	07-01-2015
13	Bantuan Benih Jahe Ketahanan Pangan	09-01-2015
14	Tanam Jahe Timur MAN	10-01-2015
15	Pelatihan Biolim dan Pupuk Organik di DesaNgraket Balong	12-01-2015
16	Pembinaan di MI Bogem / Madrasah Binaan 06.00-11.00	24-01-2015
17	Pembinaan ke Al-Mawaddah / Madrasah Binaan 12.00-14.00	24-01-2015
18	Pelatihan Siswa MAN 2 jam 08.00-12.00di MAN 1 Ponorogo	25-01-2015
19	Pelatihan Biolim-Pupuk Organik Cair di Ngandu Mlarak	16-02-2015
20	Pameran Education Fair Bantarangin	28-02-2015
21	Pelatihan Biolim ke Peternak Bebek di Desa Ngraket	14-03-2015
22	Pelatihan Karir Biolim Mahasiswa PGMI di STAIN	28-03-2015

ADIWIYATA 2015 - 2016

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pelatihan Biogas dengan Gapoktan di Mlarak	12 -01-2015
2	Pengolahan Sampah dengan Gapoktan di Mlarak	12 -01-2015
3	Penyuluhan Narkoba dengan Gempa Kader BNNP Kab.	28-07-2015

Ponorogo		
4	Kunjungan tim Penilai Kab. Sehat dari Dinkes Jakarta	25-08-2015
5	Kemitraan dengan Polsek Jenangan Acara Bersih Desa	17-08- 2015
6	Pelatihan Pupuk Organik dengan LH, MAN 1, MI Bogem, Gapoktan	31-10-2015
7	Persiapan Nasional	03-11-2015
8	Verifikasi Nasional	13-11-2015
9	Pelatihan Bandar Pacitan Klinik Loh Jinawi Pacitan	22-11-2015
10	Kunjungan MA. Muhammadiyah Ponorogo	26-11-2015
11	Karang Patihan SD 2 Balong	30-11-2015
12	Gunung Beruk Penanaman Pohon	23-12-2015
13	Pelatihan MTS N Ngunut, MTS N Ponorogo, MTS N Jetis	06-01-2016
14	Pelatihan MTS N Bogem	08-01-2016
15	Pelatihan Gapoktan Wates Jenangan	11-01-2016
16	Pelatihan MTS N Setono	23-01-2016
17	Pelatihan dengan Gempa dan Petani Pidikan Pacitan di Ngebel	24-01-2016
18	Pelatihan MI Bogem (Yel, Olah Limbah, Biolim)	27-01-2016
19	MIN Bogem ke Propinsi	23-04-2016

ADIWIYATA 2016 - 2017

No	Kegiatan	Tanggal
1	Kemah Lingkungan Hidup di Taman ke Hati Ponorogo 1. Juara 1 Pameran STAN Pameran 2. Juara 1 Madding 3 Dimensi	26 -28 Agus 2016
2	Juara Inotex Kabupaten Ponorogo 1. Juara 1 Bidang Energi / Siswa siswi yang mewakili : Imada, Candra, Arief 2. Juara 2 Bidang Agribisnis / Siswa siswi yang mewakili : Prilinda, Shelyn, Ahmad Hanip	19-09-2016
3	Persiapan Mandiri Rapat di Lingkungan Hidup	10-11-2016
4	Biolim Jalen Balong	12-11-2016

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gapoktan Jalen Balong 2. SD Jalen Balong 	
5	Penambahan Sarana Prasarana Pembelajaran Adiwiyata <ol style="list-style-type: none"> 1. Rak Bunga Gantung / 1 2. Mini Zoo / 1 3. Rak Bunga Susun / 3 	24-12-2016
6	Pembinaan MIN Mlarak	27-01-2017
7	Pembinaan MA. Muh Yanggong	07-02-2017
8	Pembinaan MTS. Muh Yanggong	08-02-2017
9	Pembinaan Mts N Pulosari	27-01-2017
10	Surat Rekomendasi Kemenag Ke Mandiri	06-02-2017
11	SEKOLAH IMBAS YANG ADA DI MAN 1 PONOROGO SEKOLAH BINAAN DI MAN 1 PONOROGO <ol style="list-style-type: none"> 1. MIN Bogem 2. MTS N Jetis 3. MTS Muh 2 Jenangan 4. MI Muh 1 Simo Jenangan 5. MTS N Ngunut Babadan 6. MTS N Sampung 7. MTS Muh 3 Yanggong Jenangan 8. MTS Negeri Ponorogo 9. MTS Maarif Munggung 10. MIN Mlarak 11. MTSN Pulosari 	06-02-2017
12	Pelatihan Biolim dan Olah Limbah <ol style="list-style-type: none"> 1. MIN Mlarak 2. MTS N Jetis 3. MTS N Pulosari 	07-02-2017

ADIWIYATA 2016 – 2017

No	Kegiatan	Tanggal
13	REKAPITULASI KEMITRAAN MAN 1 PONOROGO <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Lingkungan Hidup 2. Dinas Pertanian 3. Dinas Ketahanan Pangan 4. Dinas Peternakan 5. Dinas Kesehatan 6. Puskesmas Babadan 7. Kepolisian Resort Ponorogo 8. Polsek Jenangan 9. Koramil Jenangan 10. Polsek Balong 11. Koramil Balong 12. Desa Sendang Wonogiri 	17-07-2017

13. Desa Sukorejo Sampung
14. Desa Bekiring Pulung
15. Desa Ngampel Balong
16. Desa Ngraket Balong
17. Desa Jalen Balong
18. Desa Karang Patihan Balong
19. Desa Wates Jenangan
20. Desa Cekok Babadan
21. Bank Rakyat Indonesia
22. BPR Jatim Ponorogo
23. Kolam Renang Tirto Joyo Banyudono
24. Kelompok Tani Jahe Pulung
25. Kelompok Tani Sedyo Rukun Mlarak
26. Kelompok Tani Loh Jinawi Bandar Pacitan
27. SMP N 3 Ponorogo
28. SMK Jenangan Ponorogo
29. SD N 3 Bangunsari
30. SMP N 5 Ponorogo

14	Pengenalan Masa Orientasi Siswa Kelas X – MPLS- Lingkungan	18-07-2017
-----------	---	------------

15	Penelitian Skripsi Adiwiyata/Aliffatul Afi'ah – PAI Unmuh Ponorogo	20-07-2017
-----------	---	------------



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/19-07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB
Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Prestasi Adiwiyata di MAN 1 Ponorogo

Kegiatan Partisipatif Siswa yang berkaitan dengan Cinta Lingkungan

Kemah Cinta Lingkungan oleh Pramuka Kab. Po tgl 15- 17 Nop 2013

1. Juara Miss Limbah Kategori Desain Termewah
2. Juara 1 Melukis Prasasti Tempat Sampah Kab. Ponorogo

Peringatan Hari Bumi di GOR tanggal 18-20 April 2014

1. Juara 1 STAN terbaik

UMKM di Alun-alun tanggal 5-7 Juni 2014

1. Juara 1 STAN terbersih

Kemah Hijau 22 s/d 25 Juni 2014 Kenjeran Surabaya

1. Juara 3 Pentas Seni Daerah
2. Juara 3 Lomba Karikatur

Duta Kesehatan Kab Ponorogo 25-09-2014

1. Juara 1 Kab Ponorogo, mewakili ke Tingkat Propinsi Jawa Timur

Lomba Dinas Ketahanan Pangan 09-01-2015

1. Juara 3 Olah Limbah Kab Ponorogo

Lomba IKIP PGRI Madiun se Karisedenan Madiun 15 – 17 Mei 2015

1. Juara 4 Fashion Show Jarik dan Limbah Plastik

Kemah Lingkungan Hidup di Taman Ke Hati Kab Ponorogo 26 – 28 Agustus 2016

1. Juara 1 STAN Pameran
2. Juara 1 Mading 3 Demensi

Lomba Dinas Pertanian / Inovasi dan Teknologi 19 -09 -2016

1. Juara 1 Bidang Energi / Siswa siswi yang mewakili : Imada, Candra, Arief
2. Juara 2 Bidang Agribisnis / Siswa siswi yang mewakili : Prilinda, Shelyn, Ahmad Hanip



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/19-07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB
Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Sertifikat dan Piagam Adiwiyata MAN 1 Ponorogo



Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten
Ponorogo
Tahun 2014



Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Tahun 2014



Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2015

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/19-07/2017
Tanggal : 19 Juli 2017, pukul 09.00 – 10.30 WIB
Disusun : 20 Juli 2017, pukul 19.30 – 21.00 WIB
Topik Dokumentasi : Foto-foto Kegiatan Adiwiyata MAN 1 Ponorogo



Green Action Club Reboisasi di Gunung Beruk





Pameran Produk Limbah oleh siswa-siswi MAN 1 Ponorogo



Mading hasil karya siswa menggunakan limbah dari Bank Sampah



Pembuatan Tanaman Hidroponik untuk menghias kelas



Penanaman Jahe Karung



Putra dan Putri Limbah MAN 1 Ponorogo bersama Bapak Bupati Ponorogo



Produk Baju Limbah hasil karya siswa-siswi MAN 1 Ponorogo



Kreativitas siswa-siswi MAN 1 Ponorogo dalam memanfaatkan limbah plastik



Tirai Plastik dari bahan limbah botol dan plastik



Slogan Bank Sampah di MAN 1 Ponorogo



Pemilahan sampah organik dan anorganik



Pembuatan rompi menggunakan tutup botol dan plastik



Produk makanan sehat atau makanan organik



Proses pembuatan pupuk ramah lingkungan atau pupuk organik Biolim



Hasil pengolahan limbah menjadi Pupuk Biolim

RIWAYAT HIDUP

Aliffatul Afi'ah, dilahirkan pada 31 Januari 1995 di Aceh Besar putri ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak M. Harjudin dan Ibu Tri Handayani. Menempuh Pendidikan Taman Kana-kanak di TK Jantho, Aceh Besar lulus pada tahun 2001, pendidikan Sekolah Dasar ditamatkan pada tahun 2007 di SDN Ngadirojo 3, Sooko, Ponorogo.

Pendidikan menengah tingkat pertama dijalani di SMP Negeri 2 Ponorogo lulus pada tahun 2010 dilanjutkan di MA Negeri 1 Ponorogo lulus tahun 2013.

Pasca lulus MA Negeri 1 Ponorogo, kemudian melanjutkan pendidikan ke Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Selama menjadi mahasiswa aktif sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam tahun 2015 dan anggota Badan Eksekutis Mahasiswa (BEM) Fakultas Agama Islam tahun 2016. Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) diraih pada tahun 2017.

